

MANAJEMEN KEUANGAN



By

Muhammad Luthfi, M.Si.

Email ; luthfi27@gmail.com

HP ; 085380264175

Luthfi2008.wordpress.com

Sumber ;
M. Wispandono
& Ismu Kusumanto

DAFTAR BACAAN



Brigham, Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu, Edisi 11, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

James C. Van Horne, 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Buku Satu, Edisi ke-13, Edisi Indonesia, PT Salemba Empat, Jakarta

J. Fred Weston & Copeland, 2010. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kesepuluh, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

.

BIDANG-BIDANG KEUANGAN



1. KEUANGAN PERUSAHAAN
2. INVESTASI
3. Pasar Keuangan dan Perantara
(*Financial market and Intermediaries*)

Konsepsi Manajemen Keuangan



- ❖ Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. (Van Horne, 2012).

Tujuan Perusahaan

Maksimisasi Profit VS Maximization Wealth of Shareholder

Catatan: Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham
Dengan tidak melupakan tanggung jawab sosial

Lanjutan



- ③ Manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kesejahteraan
- ③ Dalam pengambilan keputusan keuangan harus berfokus pada penciptaan kesejahteraan

Contoh:

① Perusahaan Microsoft tahun 2005 nilai pasar US\$ 46 milyar, nilai investasi mencapai US\$17 milyar

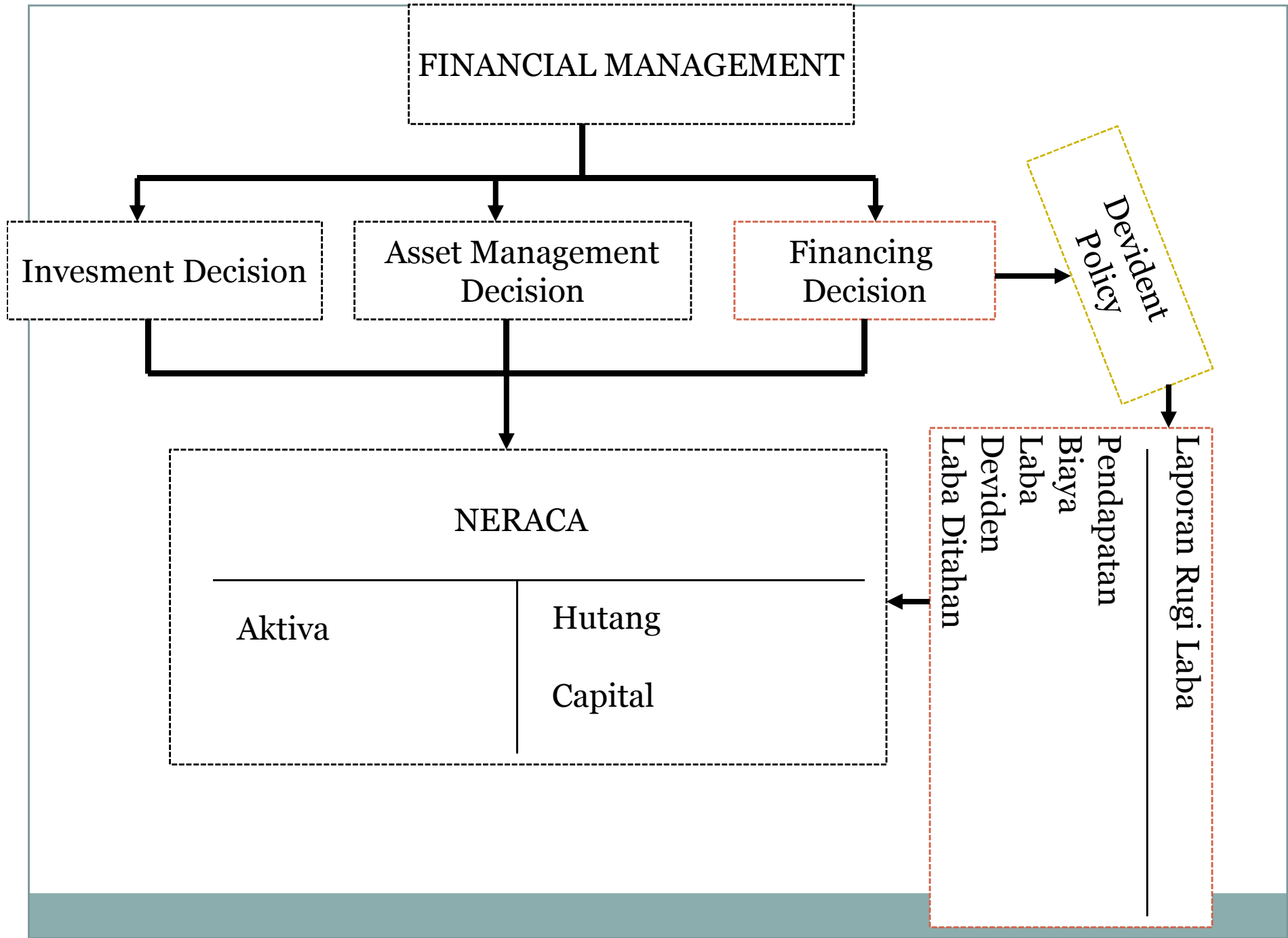
① Perusahaan IBM nilai pasar US\$ 54 milyar pada tahun 2005 dan nilai investasinya sebesar US\$ 70 milyar

① Maka perusahaan Microsoft telah memberikan tingkat kesejahteraan pemegang saham dibanding perusahaan IBM

Fungsi Pokok Manajemen Keuangan



- Fungsi pokok manajemen keuangan me-nyangkut keputusan perusahaan tentang:
 1. Keputusan investasi
 2. Keputusan pembiayaan (financing)
 3. Keputusan manajemen aktiva



FINANCIAL MANAGEMENT

Invesment Decision

Asset Management Decision

Financing Decision

Devident Policy

NERACA

Aktiva

Hutang

Capital

Laporan Rugi Laba
Pendapatan
Biaya
Laba
Deviden
Laba Ditahan

Tanggung Jawab Manajer Keuangan:

I. Bidang Finance

- Peramalan/perencanaan keuangan
- Keputusan besar dalam investasi dan Pembiayaan
- Pengkoordinasikan dan pengendalian biaya
- Interaksi dengan pasar modal

II. Bidang Sosial

- Aspek tanggung jawab sosial dapat dilihat dari empat segi:
 1. Penempatan efisiensi dan inovasi di garis depan
 2. Mempertimbangkan pengaruh kebijakan dan aktivitas perusahaan terhadap masyarakat luas.
 3. Fluktuasi lingkungan eksternal (termasuk yang terjadi di pasar keuangan)
 4. Daya tanggap terhadap berbagai harapan masyarakat.

Pengaruh Berbagai Disiplin Ilmu Terhadap Manajemen Keuangan

Keputusan Keuangan



1. Analisis Investasi
2. Manaj. Modal kerja
3. Struktur Permodalan
4. Sumber dan penggunaan Modal
5. Kebijakan Deviden



Maximization Wealth of Shareholder

Akuntansi, Ek.
Makro dan
Mikro

Pemasaran,
Produksi, dan
Metode
Kuantitatif



STRUKTUR FISIK BALANCE SHEET



AKTIVA		PASIVA (LIABILITIES)	
Aktiva Lancar	<ul style="list-style-type: none">-Kas-Investasi jk pendek-Piutang-Persediaan-Uang muka pajak-Beban dibayar dimuka	Kewajiban Lancar	<ul style="list-style-type: none">-Hutang-Estimasi hutang pajak-Kewajiban jk panjang yg akan jatuh tempo
Aktiva Tetap	<ul style="list-style-type: none">-Aset tetap-ada pengurangan pada akumulasi depresiasi	Kewajiban Jk panjang	<ul style="list-style-type: none">-Kewajiban jk panjang
		Modal	<ul style="list-style-type: none">-Saham-Laba ditahan

Langkah Menyusun Neraca

- Bila terdapat modal 1 juta maka menjadi komponen Passiva.

AKTIVA		PASIVA (LIABILITIES)	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Aktiva Tetap		Kewajiban Jk panjang	
		Modal	1,000,000

Untuk apa modal 1 juta ?

Langkah Menyusun Neraca

Modal 1 juta digunakan untuk membeli persediaan 250,000 dan alat produksi 400,000. Sisa 350,000 disimpan pada kas

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
-Kas		TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	0
-Persediaan = bahan	350,000 <u>250,000</u>		
TOTAL AKTIVA LANCAR	600,000		
Aset Tetap		Kewajiban jangka panjang	
-Mesin & peralatan	400,000	Kewajiban jangka panjang	0
TOTAL ASET TETAP	400,000	Modal	
		-TOTAL MODAL	1,000,000
TOTAL AKTIVA	1,000,000	TOTAL PASIVA	1,000,000

Langkah Menyusun Neraca

Perusahaan mendapat hutang dagang dalam bentuk bahan persediaan sebesar 500,000 dan pinjaman bank sebesar 1,000,000 untuk membeli mesin produksi

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
-Kas	350,000	-Hutang usaha	500,000
-Persediaan = bahan	<u>750,000</u>		
TOTAL AKTIVA LANCAR	1,100,000	TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	500,000
Aset Tetap		Kewajiban jangka panjang	
-Mesin & peralatan	1,400,000	Kewajiban jangka panjang	1,000,000
TOTAL ASET TETAP	1,400,000	Modal	
		-TOTAL MODAL	1,000,000
TOTAL AKTIVA	2,500,000	TOTAL PASIVA	2,500,000

EXAMPLE



LAPORAN KEUANGAN BULAN JANUARI

Sales	:	384.000.000
HPP	:	<u>288.000.000</u>
Laba kotor	:	96.000.000
Biaya Operasional	:	<u>35.200.000</u>
Laba Operasi	:	60.800.000
Depresiasi	:	<u>0</u>
EBIT	:	60.800.000
Interest	:	<u>15.800.000</u>
EBT	:	45.000.000
Tax (10 %)	:	<u>4.500.000</u>
EAT	:	40.500.000

Rasio Profitabilitas



- Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.
- Ada 3 jenis rasio:
- Net Profit Margin
- Return on total Asset
- Return on Equity

Rasio Profitabilitas – Net PM



- Net Profit Margin adalah rasio utk menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pd tingkat penjualan tertentu

$$\text{Net PM} = \text{laba bersih} / \text{penjualan}$$

- Net PM 0,049 atau 4,9% artinya dari setiap Rp 1 penjualan perusahaan mampu menghasilkan laba Rp 0,049.
- Atau laba perusahaan adalah 4,9% dari penjualan

Rasio Profitabilitas – Net PM



- Net PM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pd tingkat penjualan tertentu
- Net PM yg rendah cenderung menunjukkan ketidakefisienan perusahaan.
- Net PM suatu industri berbeda dgn industri yang lain.
- Profit margin sering juga dinyatakan dalam gross profit margin, operating profit margin ataupun pretax profit margin

Rasio Profitabilitas - ROA

- Return on Aset (ROA) adalah rasio utk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu
- ROA juga sering disebut dengan ROI (return on investment)

$$\text{ROA} = \text{laba bersih} / \text{Total aset rata-rata}$$

- ROA 6,3% artinya dari setiap Rp 1 aset perusahaan mampu menghasilkan laba Rp 0,063.
- ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset
- Laba bersih yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dinyatakan dalam rumus laba bersih + biaya bunga (1-tarif pajak)

Rasio Profitabilitas - ROE



- Return on Equity (ROE) adalah rasio utk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu
$$\text{ROE} = \text{laba bersih} / \text{Modal saham rata-rata}$$
- ROA 6,3% artinya dari setiap Rp 1 aset perusahaan mampu menghasilkan laba Rp 0,063.
- ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset

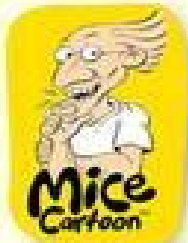
Pasien



...SAKITNYA
SUDAH SEMBUH.
TAPI BEGITU
LIHAT
REKENING
MALAH JADI
PINGSAN!







Indonesia Banget!





Sumber ;

<https://www.google.co.id/search?q=gambar+kartun+lucu&biw=1024&bih=431&>



www.luthfi2008.wordpress.com